

Sistem Informasi Administrasi Dan Keuangan GMTI Ebenhaezer Larantuka Berbasis Web Guna Mempermudah Laporan Keuangan

Financial and Administrative Information System Web-Based to Facilitate Financial Reports at GMTI Ebenhaezer Larantuka

Eriech Ragil Triwibowo¹
Setiabudi Sakaria^{2*}
Windarini Cahyadiana³

¹Teknik Informatika, STIKI Malang, Indonesia

²Sistem Informasi, STIKI Malang, Indonesia

³Manajemen Informatika, STIKI Malang, Indonesia

¹141111054@mhs.stiki.ac.id, ²setiabudi@stiki.ac.id, ³windarini@stiki.ac.id

*Penulis Korespondensi:

Setiabudi Sakaria
setiabudi@stiki.ac.id

Riwayat Artikel:

Diterima : 12 Juli 2021
Direview : 27 Juli 2021
Disetujui : 3 Desember 2021
Terbit : 3 Desember 2021

Abstrak

Di era digital saat ini, perkembangan kehidupan masyarakat makin luas dan tak terbatas dengan hadirnya internet,, termasuk juga termasuk Gereja GMTI Ebenhaezer di Larantuka yang saat ini masih menggunakan cara manual dalam melakukan administrasi keuangannya. Masalah yang terjadi saat ini antara lain kesulitan dalam pengolahan data, dan proses perhitungan pemasukan dan pengeluaran uang kas Gereja serta laporan untuk para majelis dan Hamba Tuhan. Dalam penelitian dan pembuatan aplikasi administrasi yang dibuat dengan PHP dan MYSQL ini ditujukan untuk mengatasi masalah yang terjadi saat ini yaitu Pengolahan data administrasi, perhitungan pemasukan dan pengeluaran kas serta laporan keuangan yang dibutuhkan oleh Majelis dan Gembala untuk pengambilan keputusan untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan gereja agar transparan dalam pengelolaan keuangan sekaligus pertanggungjawaban terhadap jemaat gereja yang telah memberikan dana pada gereja ini.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Administrasi, Keuangan

Abstract

In today's digital era, the development of people's lives is increasingly broad and unlimited with the presence of the internet, including the GMTI Ebenhaezer Church in Larantuka which currently still uses the manual method in carrying out its financial administration. Problems that occur today include difficulties in data processing, and the process of calculating the income and expenditure of Church cash and reports for assemblies and Servants of God. In research and making administrative applications made with PHP and MYSQL, it is intended to overcome the problems that occur at this time, namely processing administrative data, calculating cash income and expenditure and financial reports needed by the Assembly and Pastor for decision making to facilitate the making of church financial reports so that transparent in financial management as well as accountability to church members who have provided funds to this church

Keywords: Information Systems, Administration, Finance

1. Pendahuluan

Sistem informasi berbasis website atau online pada saat ini sudah banyak digunakan oleh berbagai instansi pemerintah, swasta, komunitas dan bahkan pribadi. Melihat pentingnya website sebagai media informasi, sarana publikasi resmi perusahaan, meningkatkan

kepercayaan, branding serta mempermudah komunikasi dan layanan bagi pelanggan atau masyarakat pada umumnya. Sistem informasi merupakan suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Para pemakai biasanya tergabung dalam suatu entitas organisasi formal, seperti departemen atau lembaga sesuatu instansi pemerintah yang dapat dijabarkan menjadi direktorat bidang, bagian sampai pada unit terkecil dibawahnya. Informasi menjelaskan mengenai organisasi atau salah satu system utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang tentang organisasi tersebut. Informasi mengandung suatu arti yaitu data yang telah diolah ke dalam suatu bentuk yang lebih memiliki arti dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Data merupakan fakta-fakta yang mewakili suatu keadaan, kondisi, atau peristiwa yang terjadi atau ada di dalam atau dilingkungan fisik organisasi [1].

Sistem informasi berbasis website sangat bermanfaat dan berguna karena memudahkan para penggunaannya. Penggunaan sistem tersebut sudah dilakukan di gereja GMIT Ebenhaezer Larantuka NTT yang menjadi tempat objek penelitian ini, namun penggunaannya belum optimal, dikarenakan hanya menggunakan wordpress, sehingga hanya informasi seperti berita jemaat, ringkasan Firman Tuhan dan lainnya yang menggunakan sistem website. Sedangkan sistem pendataan jemaat yang ada saat ini masih dilakukan dengan tangan (secara manual) dan tidak terdokumentasi (tersimpan) dengan baik.

Administrasi dan Keuangan pada Gereja GMIT Ebenhaezer di Larantuka terdapat permasalahan dengan pendataan serta pendaftaran jemaatnya yang masih tergolong lambat dan rawan akan kerusakan data pencatatan administasi, selain itu laporan keuangan juga masih menggunakan pencatatan pada buku kas, sehingga mempersulit petugas sekretariat dalam pembuatan laporan keuangan dan laporan jemaat. Penggunaan metode manual banyak memiliki kekurangan seperti, lambatnya pencarian sebuah data jemaat, rawannya akan kerusakan data jemaat, data yang mudah dimanipulasi dan kesulitan dalam merekap laporan keuangan.

Karena adanya permasalahan tersebut, maka perlu adanya sistem yang dapat mempermudah kegiatan seperti pendaftaran jemaat, pendaftaran sidi, pendaftaran nikah dan pendaftaran baptis. Sedangkan laporan keuangannya mencakup perhitungan data keuangan masuk dan data pengeluaran keuangan. Sistem ini didesain untuk mempermudah seluruh aktivitas di Gereja, serta memiliki fitur registrasi secara online. Terdapat beberapa fitur yang akan dibuat seperti pendaftaran sidi, pendaftaran pernikahan, pendaftaran jemaat, pendaftaran baptis dan laporan keuangan secara online. Untuk pemasukan dan pencarian data akan dibuat lebih mudah dan efisien yang dapat membantu jemaat dalam pencarian data. Serta dalam perhitungan pemasukan dan pengeluaran dibuat lebih efisien dan kredibel, maka laporan keuangan dibuat lebih mudah untuk diakses dan diamati datanya oleh jemaat Gereja GMIT Ebenhaezer. Sehingga jemaat gereja dapat mengakses informasi berupa kegiatan-kegiatan gereja, pendaftaran dan laporan keuangan dengan mudah. Sistem ini juga dapat digunakan oleh pihak internal gereja untuk menyimpan data jemaat dan tentunya laporan keuangan gereja. Kelebihan dari sistem informasi administrasi yang lengkap terdapat pendaftaran jemaat, sidi, pernikahan, batis dan laporan keuangan yang dibuat otomatis untuk mempermudah perhitungannya.

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah meneliti tentang hal ini menyebutkan : Perancangan Sistem Informasi Administrasi Jemaat Gereja St. Padre Pie Langke Majok Manggarai, Nusa Tenggara Timur [1] Sistem informasi pada Gereja yang ada saat ini hanya mencakup administrasi pendaftaran jemaat, pendaftaran baptis, pembayaran, dan laporan keuangan. Sistem ini masih memiliki beberapa kekurangan yang menyebabkan beberapa masalah klasik pada Gereja seperti pendaftaran Sidi, pendaftaran pernikahan, laporan data jemaat, laporan ibadah yang berisi jadwal pelayanan, pengumuman, dan kegiatan yang biasanya masih menggunakan metode manual masih belum teratasi. Pembuatan Sistem Administrasi dan

Keuangan Berbasis Responsibility Center di Gereja Kebangkitan Kalam Allah Indonesia Jemaat Tenggilis Mejoyo [2]. Pada penelitian ini peneliti membuat sistem administrasi dan keuangan untuk membantu menyelesaikan masalah yang terjadi di GKKA, misalnya seperti masalah dalam pencatatan anggota gereja, karyawan, dan aset gereja. Sistem keuangan akan membantu dalam pencatatan keuangan di masing-masing responsibility center. Pencatatan keuangan pada sistem ini menggunakan metode cash basis. Sistem ini berupa aplikasi website dengan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL. Hasil yang akan diperoleh dari aplikasi yang telah dibuat antara lain, jurnal akuntansi, buku besar, laporan keuangan antara lain: neraca, neraca saldo, laporan surplus/defisit.

Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang [3]. Pada penelitian ini, peneliti membuat sebuah Sistem informasi keuangan Gereja berbasis komputer, terutama pada bagian pengolahan data keuangan Gereja. Sistem yang dirancang dapat berfungsi dalam membantu proses pendaftaran dan administrasi menjadi lebih efektif dan efisien. Pembuatan sistem ini menggunakan aplikasi PHP dan MySQL diintegrasikan dengan PHPMyAdmin dengan XAMPP sebagai web server. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mengolah data dan laporan data keuangan. Dari kajian diatas dapat disimpulkan bahwa, sistem yang akan dibuat akan memiliki administrasi gereja dan keuangan gereja yang terdiri dari pemasukan, pengeluaran dan laporan keuangan yang dapat disimpan ke dalam bentuk Excel.

2. Metode Penelitian

Analisa Masalah

Sistem Informasi Administrasi dan Keuangan Gereja GMIT Ebenhaezer di Larantuka yang saat ini sedang di terapkan memiliki beberapa kelemahan antara lain (1) Administrasi seperti pendataan dan pendaftaran pada Gereja GMIT Ebenhaezer di Larantuka masih tergolong lambat dan rawan mengalami kerusakan data. Dikarenakan metode penyimpanan yang digunakan masih secara manual yaitu ditulis pada buku. (2) Perhitungan keuangan seperti penerimaan dan pengeluaran masih dilakukan secara manual yang dicatat pada buku kas. Serta penggunaan buku pada suatu transaksi yang krusial dapat memunculkan masalah bila buku hilang atau data pada buku di manipulasi. (3) Sekretariat juga menghadapi kesulitan saat pembuatan laporan keuangan dan laporan jemaat, karena sekretariat harus melakukan rekap data secara manual melalui buku jemaat dan buku keuangan, lalu sekretariat dapat membuat laporan.

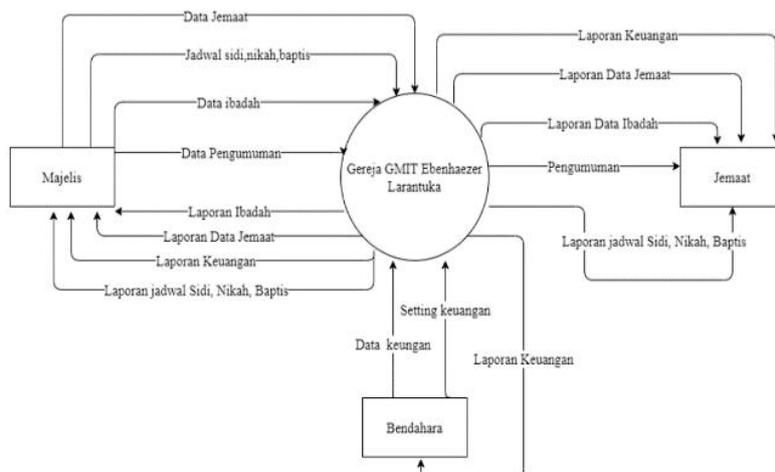
Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis masalah di atas, pemecahan masalah yang ditawarkan adalah membangun sebuah sistem baru yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, berupa Sistem Informasi Administrasi dan Keuangan berbasis *web* sehingga pengguna dapat mengakses secara fleksibel. Adapun sistem informasi berbasis *website* yang akan dibuat, dapat melakukan proses sebagai berikut. (1) Pendaftaran dan pendataan jemaat dapat dilakukan dengan mudah tanpa harus merekap data secara manual dari buku daftar jemaat. (2) Melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan dengan mudah dan minim akan kehilangan data saat penginputan. (3) Melakukan proses pembuatan laporan keuangan dan laporan jemaat.

Perancangan Sistem

Context Diagram

Menggambarkan suatu lingkaran besar yang dapat mewakili seluruh proses yang terdapat di dalam suatu sistem, diagram konteks merupakan tingkatan tertinggi di dalam DFD dan biasanya di beri nomor 0 (nol). Diagram ini sama sekali tidak memuat penyimpanan data dan tampak sederhana untuk diciptakan. Pada *context Diagram* diatas dapat dilihat bahwa pengguna yang akan menggunakan sistem ini terdapat 3 jenis yaitu Majelis, Bendahara, dan Jemaat.



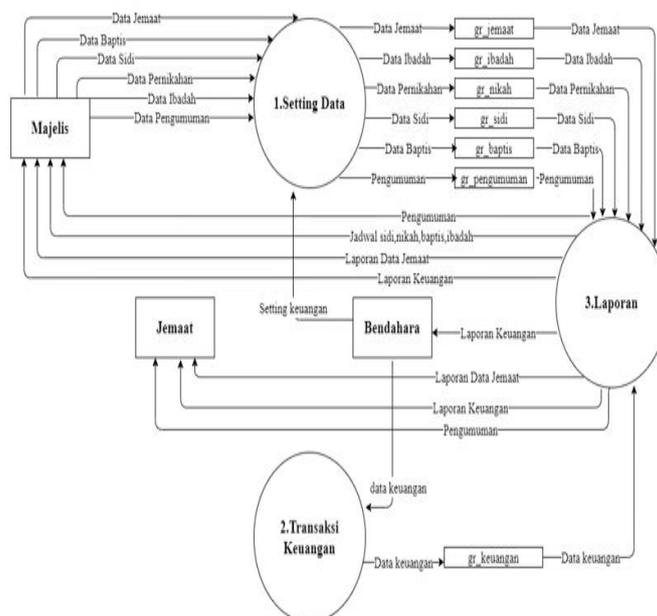
Gambar 3 Context diagram

Data Flow Diagram

Data Flow Diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data tersimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut [2]. Data Flow Diagram adalah suatu network yang menggambarkan suatu sistem otomatis atau komputerisasi, manipualisasi atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan [3]. Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan Data Flow Diagram adalah suatu model yang dipakai untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data yang disusun dalam bentuk kumpulan komponen.

Data Flow Diagram Level 1

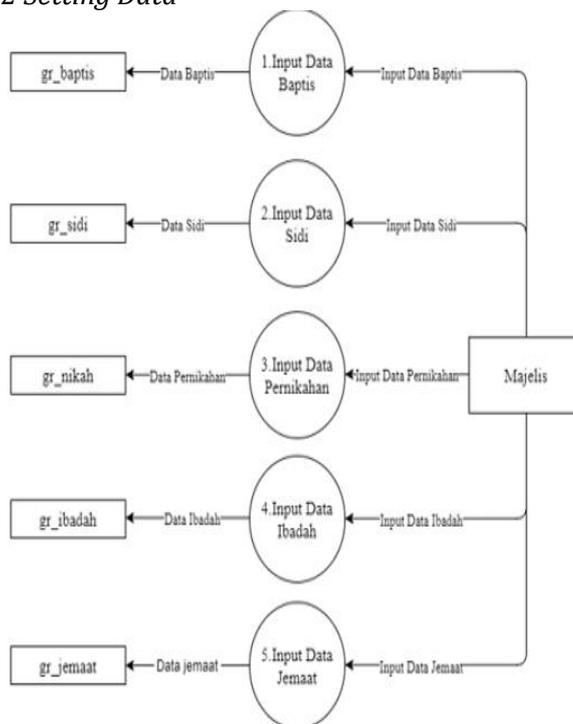
Data Flow Diagram pada level 1 ini merupakan pengembangan proses yang lebih detail dari context diagram.



Gambar 4 DFD Level 1

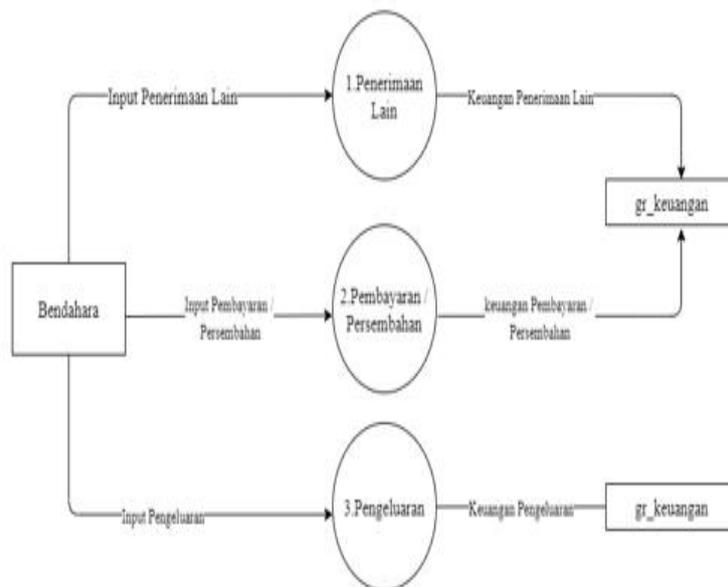
Gambar 4 Menjelaskan lebih detail apa saja yang dapat dilakukan pengguna terhadap sistem. Pada DFD level 1 juga dijelaskan tabel apa saja yang berpengaruh terhadap sistem.

Data Flow Diagram Level 2 Setting Data



Gambar 5. DFD Level 2 Setting Data

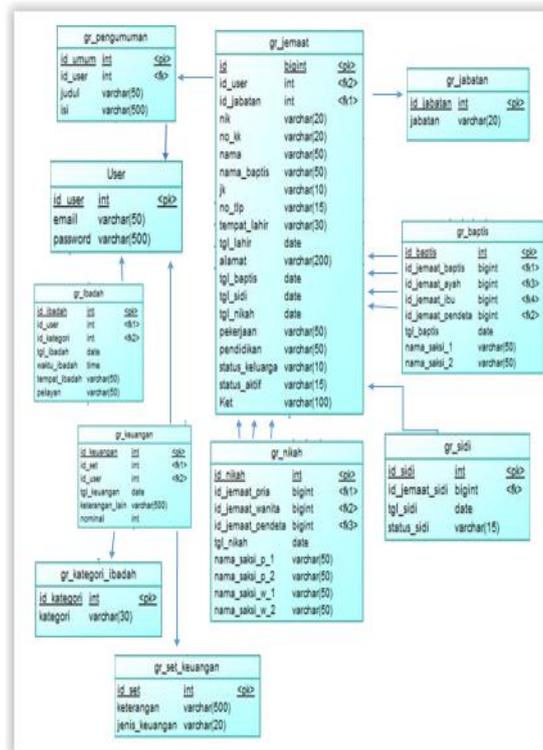
Data Flow Diagram Level 2 Keuangan



Gambar 6. DFD Level 2 Keuangan

Gambar 6 menjelaskan bagaimana sistem menangani proses pemasukan data keuangan.

Rancangan Database



Gambar 7. ERD

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah alat pemodelan data utama dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antara entitas [4].

3. Hasil dan Pembahasan

Tampilan ini berisi tentang daftar keuangan. Bendahara yang *login* akan dapat melihat data keuangan. Bendahara juga dapat menambahkan, mengubah atau menghapus data keuangan. Majelis juga dapat melihat laporan keuangan, berikut adalah tampilannya :

Tanggal	Keterangan	Nominal (Rp)	Aksi
2020-09-02	Persepuhan badah minggu pagi	507.000	[Edit] [Hapus]
2020-09-02	lokete badah sore	1.000.000	[Edit] [Hapus]
2020-09-02	Ucapan syukur badah minggu sore	315.000	[Edit] [Hapus]
2020-09-02	Nazar badah minggu sore	26.000	[Edit] [Hapus]
2020-09-02	Persepuhan badah minggu sore	2.800.000	[Edit] [Hapus]
2020-09-02	Kolokte badah di rumah Mama Ivan Wiking	130.000	[Edit] [Hapus]
2020-09-02	Nazar badah di rumah Mama Ivan Wiking	100.000	[Edit] [Hapus]
2020-09-02	lokete pengembakan baltian dan sidi	128.000	[Edit] [Hapus]

Gambar 8. Daftar Pemasukan

Pada Gambar 8 Bendahara dapat melihat data pemasukan yang sudah dimasukkan sebelumnya. Bendahara juga dapat mengisikan data pemasukan melalui formulir pada Gambar 9

Gambar 9 Formulir Pemasukan

Tanggal	Keterangan	Nominal (Rp)	Aksi
2020-08-02	Transport PNU an. Ester Pulek Rery (3 kali melayani)	300.000	[Aksi]
2020-08-02	Transport pemain keyboard an. Farah Simboh (3 kali melayani)	150.000	[Aksi]
2020-08-02	Beli pipa kabel untuk kabel Mic	395.000	[Aksi]
2020-08-02	Beli ATK, Tisu utk gereja isheva, bebrel, bendera dan tali bendera	445.000	[Aksi]
2020-08-02	Beli Tisu untuk gereja sanitari 10 dus	150.000	[Aksi]
2020-08-02	Beli tali bendera	25.000	[Aksi]
2020-08-02	Fotocopy warta Jemaat tgl 31 juli 2020	120.000	[Aksi]

Gambar 10 Daftar Pengeluaran

Gambar 11. Formulir Pengeluaran

Tgl Pencatatan	Keterangan	Kredit (Rp)	Debit (Rp)
2020-03-22	Kolekte IRT Rayon III	3.896.000	
2020-03-22	Kolekte IRT Rayon IV	529.000	
2020-03-22	Kolekte Ibadat Pemuda	317.000	
2020-03-22	Nazar perhadapan pengurus UPP	600.000	
2020-03-22	Lelang jagung (bpk Demas dan Bpk Pice)	200.000	
2020-03-22	kolekte hitam sore	523.000	
2020-03-22	Persepuhan ibadah minggu sore	523.000	
2020-03-22	Persepuhan ibadah minggu sore	627.000	
2020-03-22	Nazar ibadah minggu sore	100.000	

Gambar 12. Laporan Keuangan

Pada Gambar 10 Bendahara dapat melihat data pengeluaran yang sudah dimasukkan sebelumnya. Bendahara juga dapat mengisikan data pengeluaran melalui formulir pada Gambar 11. Gambar 12 adalah tampilan laporan keuangan. Pada halaman ini terdapat fitur untuk *backup* dengan cara mengunduh laporan berupa berkas *excel*. Laporan keuangan ini bisa dilihat oleh majelis serta jemaat gereja.

4. Penutup

Setelah penulis melakukan proses analisa dan perancangan sistem, serta implementasi sistem. Sistem Informasi Administrasi dan Keuangan GMTI Ebenhaezer Larantuka Berbasis Web dapat disimpulkan bahwa sistem informasi ini membantu majelis dalam pengelolaan data jemaat dan keuangan gereja. Sistem informasi ini membantu bendahara dalam melaporkan keuangan gereja dengan berupa laporan keuangan yang dapat di filter serta laporan dapat di unduh menjadi berkas excel.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, ada beberapa saran dari penulis agar dapat menyempurnakan sistem ini, antara lain: Menambahkan fitur sumbangan online, fitur konsultasi online, fitur info renungan serta fitur pindah agama.

5. Referensi

[1] Palaguna, A. "Perancangan Sistem Informasi Administrasi Jemaat Gereja St. Padre Pie

- Langke Majok Manggarai, Nusa Tenggara Timur,". (2011).
- [2] Palit, R. V, Rindengan, Y. D. Y., & Lumenta, A. S. M."Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang,".4.<https://doi.org/10.33084/jsakti.v3i1.1770>.(2015).
- [3] Budi, W., & Setiabudi, A. "Pembuatan Sistem Administrasi dan Keuangan Berbasis Responsibility Center di Gereja Kebangkitan Kalam Allah Indonesia Jemaat Tenggilis Mejoyo,".(2016).
- [4] G. Oktavianti, "Pengantar Sistem Informasi," no. March, 2019.
- [5] A. Kristanto, "Data Folow Diagram," *Data Folow Diagr.*, 2008.
- [6] T. Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*. 2012.
- [7] J. Simarmata, *Rekayasa Web*. 2010.